

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA LANSIA PENDERITA
DM TIPE II : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ULUL AMRI
1810201065**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA LANSIA PENDERITA
DM TIPE II : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
ULUL AMRI
1810201065**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA LANSIA PENDERITA
DM TIPE II : *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
ULUL AMRI
1810201065

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi
Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : TIWI SUDYASIH, S.Kep.Ns., M.Kep

Tanggal : 01 Agustus 2022

Tanda Tangan :



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA LANSIA PENDERITA DM TIPE II

Ulul Amri¹, Drs Sugiyanto, AMK, M.kes²
ululamri916@gmail.com

ABSTRAK

DM merupakan penyakit *degeneratif* yang menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu penatalaksanaan DM adalah menjalankan terapi diet. Kepatuhan penderita dalam mentaati diet DM sangat berperan penting untuk menstabilkan kadar glukosa darah. Dalam hal ini, penderita DM membutuhkan dukungan, terutama dukungan keluarga. Peran keluarga merupakan salah satu aspek penting dimana dapat mempengaruhi kondisi kesehatan psikologis, sosial, emosional bagi individu. Tujuan. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada lansia penderita DM tipe II. Metode. Penelitian ini merupakan penelitian *literature riview* dengan *study cross sectional*. Bahan terdiri dari empat jurnal dalam Bahasa Indonesia dan satu bahasa Inggris yang diakses *full-text* Analisis kelayakan data menggunakan *JBI Critical appraisal* berupa *checklist for cross sectional*. Hasil dan diskusi. Penelitian menggunakan lima artikel 4 berbahasa Indonesia dan 1 berbahasa Inggris pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa dukungan keluarga, kepatuhan diet, lansia dm. Metode pencarian artikel melalui *google scholar* dan *PubMed*. Simpulan dan saran. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima artikel terdapat adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet lansia penderita DM. Saran bagi penderita DM tipe II diharapkan mampu mempertahankan kepatuhan diet. Bagi keluarga diharapkan selalu mendukung serta ikut dalam terlaksananya program diet, saling mengingatkan dan memotivasi agar meningkatkan kepatuhan diet penderita DM tipe II.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Kepatuhan diet, Lansia DM II

Daftar Pustaka : 4 buku, 49 jurnal, 11 website

Halaman : 53

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA LANSIA PENDERITA DM TIPE II

Ulul Amri¹, Drs Sugiyanto, AMK, M.kes²
ululamri916@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes is a degenerative disease that is one of Indonesia's health issues. Diet therapy is one method of managing diabetes. Patient compliance in adhering to the DM diet is critical in maintaining blood glucose levels. In this case, diabetics require assistance, particularly from family members. The role of the family is one of the important factors that can influence an individual's psychological, social, and emotional health. Objective. This research aims to determine the relationship between family support and dietary compliance in elderly patients with type II diabetes. Method. This research was literature review research with a cross sectional study. The material consisted of four journals in Indonesian and one journal in English which were accessed in full-text. Data feasibility analysis was done by using JBI Critical appraisal in the form of a checklist for cross sectional.

Result and Discussion. Five articles were used in the study, four in Indonesian and one in English. The search for articles was conducted using keywords such as family support, diet compliance, and elderly diabetes. Google Scholar and PubMed are two resources for finding articles. Conclusion and Suggetion. This study found a significant relationship between family support and dietary compliance in elderly people with diabetes based on five articles. Dietary recommendations for type II diabetes patients are expected to be effective. Families are expected to always support and participate in the diet program's implementation, as well as remind and motivate one another, in order to improve dietary compliance in type II DM patients.

Keywords: Family Support, Dietary Compliance, Elderly Patient with DM Type II

References: 4 Books, 49 Journals, 11 Websites

Pages : 53 Pages

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penduduk lanjut usia merupakan isu penting di seluruh dunia sejak awal tahun 2000 (Pusdatin KemenKes RI, 2017). Lanjut usia atau lansia adalah individu yang berumur 60 tahun ke atas. Pada proses menua lansia akan mengalami kemunduran fisiologis, psikologis dan sosial, perubahan ini akan mempengaruhi kesehatan pada lansia (Maylasari et al., 2019).

Berdasarkan Data WHO pada tahun 2015 sampai 2050 proporsi lansia di dunia diperkirakan hampir dua kali lipat dari sekitar 12% sampai 22%. Secara absolut, ini merupakan peningkatan dari 900 juta sampai 2 miliar orang lansia (World Health Organization, 2020). Jumlah lansia di Indonesia meningkat dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya Pada tahun 2021, proporsi lansia mencapai 10,82 persen atau sekitar 29,3 juta orang (BPS, 2021).

Seiring dengan bertambahnya usia, maka terjadi penurunan fungsi organ tubuh sehingga lansia rentang terhadap penyakit tertentu baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Data dari berbagai studi global menyebutkan bahwa penyakit diabetes melitus merupakan masalah kesehatan yang besar dengan urutan nomor 4 di dunia (WHO, 2018 dalam Go'o, I., Priyantari, W., & Monika, R. 2020).

Indonesia merupakan negara yang menduduki peringkat ke 7 dengan prevalensi 10,7 juta jiwa penderita diabetes melitus. Estimasi pada tahun 2035 penderita DM di Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebanyak 13,7 juta jiwa dan pada tahun 2045 sebanyak 16,6 juta jiwa (IDF, 2019).

Provinsi DIY menempati urutan posisi ke-3 penderita diabetes melitus dengan jumlah sebanyak 3,1 persen (Risikesdas, 2018). Jumlah lansia penderita DM tipe II se-Puskesmas Sleman sebanyak 17.340 orang dan tertinggi berada di Puskesmas Depok II yang berjumlah sebanyak 1.720 orang dengan kisaran umur 60 tahun ke atas (Dinkes Sleman, 2018).

Kementrian kesehatan Republik Indonesia mempunyai program pengendalian penyakit tidak menular salah satunya DM tipe II, Kementrian Kesehatan memiliki program CERDIK untuk pencegahan DM dan komplikasinya meliputi cek kondisi kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet sehat kalori seimbang, istirahat cukup dan kendalikan stres (Kemenkes, 2019).

Perencanaan makan atau diet merupakan salah satu cara untuk mengontrol gula darah pada pasien DM, keberhasilan pengendalian pengobatan pada pasien tergantung dari pasien terhadap rencana pengobatan yang sudah ditentukan terhadap kepatuhan diet pasien (Bangun, A. V, 2020).

Kepatuhan diet DM dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet seperti pendidikan, pengetahuan, keyakinan dan sifat kepribadian. Faktor *eksternal* meliputi interaksi profesional kesehatan dengan pasien, faktor lingkungan dan dukungan keluarga (Rafani & Ben, 2012).

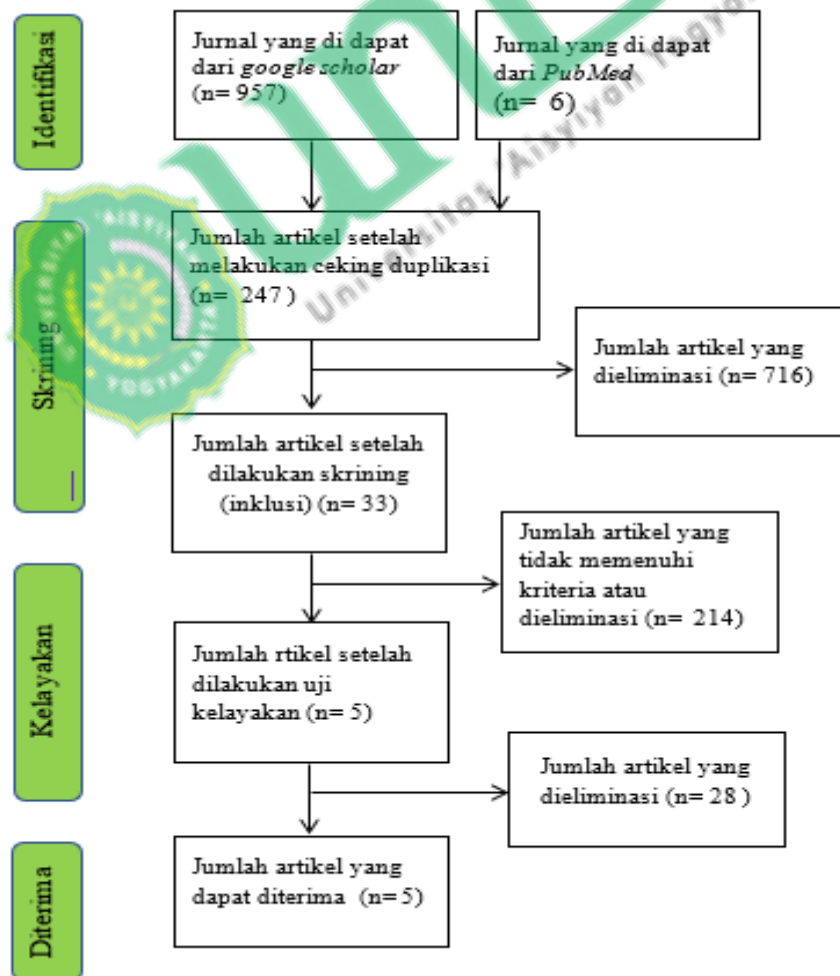
Pencegahan terjadinya komplikasi pada penderita DM tipe II diperlukan adanya dukungan oleh keluarga, dimana dukungan oleh keluarga tersebut sangat penting dalam memotivasi lansia terkait pengobatan dan diet DM (Komala & Sofiani, 2019).

Dampak *positif* dari dukungan keluarga dalam menjalankan diet pada penderita DM yaitu dapat mengontrol semua yang disarankan oleh tim kesehatan dalam menjalankan dietnya, dengan saling mengingatkan sesama anggota keluarga yang sedang menjalankan diet, sehingga penderita DM terdorong untuk tetap menjalankan diet dan berkeinginan terus untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas hidupnya (Soegondo, 2018).

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, yang sudah dipaparkan maka penulis mendapatkan hasil penelitian *literature review* yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet lansia pada penderita DM tipe II.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Analisis masalah menggunakan *PICOST* (*Population, Intervention, Comparison, Output, Study, Time*). Pencarian bahan *literature* menggunakan dua database yaitu *Google Scholar* dan *PubMed*. Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (*AND, OR NOT or AND NOT*), bahasa Indonesia “Dukungan keluarga dan Kepatuhan diet dan Lansia DM Tipe II” dan Inggris “*Family Support AND Diet Compliance AND Elderly DM Type II*”. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu jurnal yang diakses menggunakan database *Google Scholar, PubMed*, responden lansia Mulai umur 45 tahun, naskah fulltext, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tahun terbit 1 Januari 2018 – 31 Desember 2021, sesuai dengan topik penelitian yaitu “hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada lansia penderita DM tipe II”, penyesuaian tujuan penelitian. uji kelayakan menggunakan *checklist JBI* dengan *study cross sectional*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Didapatkan hasil penelusuran di *Google Scholar* dan *PubMed* dengan kata kunci berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris :“Dukungan keluarga dan kepatuan diet dan lansia DM Tipe II” serta untuk Bahasa Inggris berupa “*Family support AND Diet Compliance AND Elderly DM Type II*”. peneliti menemukan 957 judul artikel dari database *google scholar* dan 6 judul artikel dari *database PubMada*. Peneliti kemudian melakukan identifikasi 963 artikel dilanjutkan dengan *checking* duplikasi didapatkan hasil 247 artikel dan dieliminasi 716, dilanjutkan dengan dilakukan skrining inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 33 artikel dan artikel yang di eliminasi berjumlah 214 artikel. Kemudian 33 artikel dilakukan uji kelayakan *JBI Critical Appraisal* didapatkan sejumlah 5 artikel yang diterima, sehingga didapatkan sejumlah 5 artikel *full text* yang dilakukan *review*. Metode penelitian jurnal yang dianalisis adalah menggunakan metode *cross-sectional*.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 1.1
Hasil Pencarian *literature Reviewe*

No	Judul/penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sempel	Hasil
01.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Lansia Penderita DM Tipe Dua. Zeilen Fitriana (2021).	Indonesia	Indonesia	mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien DM tipe II diantaranya dukungan keluarga, pengetahuan, pendapatan serta konseling gizi.	<i>cross sectional</i>	Pengumpulan data dengan menggunakan instrument kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini adalah angket dukungan keluarga, pengetahuan, penghasilan dan konseling gizi.	Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang terdiri dari 16 puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah populasi secara keseluruhan 2003 (dua ribu tiga) orang penderita DM. Sampel pada penelitian ini menggunakan stratified random sampling, sampel yang didapatkan sebesar 333 orang lansia.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan dari dukungan keluarga, pengetahuan, pendapatan dan konseling gizi terhadap kepatuhan diet pada orang lanjut usia yang mengalami penyakit DM tipe II pada tahun 2019 pada sebuah Kabupaten di Jambi.
02.	Dukungan Keluarga Dengan Pola Diet Dabetes Mellitus Tipe 2 Pada Lansia Eltrikanawati, T. (2022).	Indonesia	Indonesia	Bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pola diet Diabetes	Jenis penelitian menggunakan pendekatan <i>korelasional</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dukungan keluarga dengan HDFSS (<i>Hensarling Diabetes Family</i>)	Sampel pada lansia dengan DM sebanyak 54 lansia di wilayah kerja Kelurahan Tiban Lama di Puskesmas Tiban	(1) . Diperoleh hasil bahwa nilai median (nilai tengah) pada variabel dukungan keluarga pada lansia adalah 70,00. Dimana hasil nilai median tersebut dapat

			Melitus pada lansia		Support Scale) dan kuesioner kepatuhan pola diet dengan kuesioner baku PDAQ (<i>Perceived Dietary Adherence Questionnaire</i>). Dukungan internal dan dukungan eksternal dengan kriteria baik jika (≥ 75), dan kurang baik (< 75). kriteria kepatuhan rendah jika skor 0-32 dan kepatuhan tinggi jika skor 33-63.	Baru kota Batam	diartikan bahwasanya dukungan keluarga dalam kategori kurang baik ($<75\%$). (2). Didapatkan nilai median (nilai tengah) kepatuhan pola diet DM tipe 2 pada lansia di Wilayah Kerja Kelurahan Tiban Lama Puskesmas Tiban Baru Kota Batam adalah 28,00. Dimana hasil nilai median ini berarti kepatuhan pola diet diabetes melitus Tipe 2 pada lansia termasuk kategori kepatuhan rendah (0-32). (3). Bahwa kepatuhan pola diet lansia DM Tipe 2 mayoritas dalam kategori rendah pada dukungan keluarga yang kurang baik yaitu sebanyak 30 lansia (55,6%).
03.	Indonesia	Indonesia	Bertujuan Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada lansia dengan DM tipe II di Puskesmas Depok	Jenis penelitian <i>survei analitik</i> dengan desain <i>cross sectional</i> .	Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu kuesioner dukungan keluarga menggunakan teori Friedman (2010) dan	Sampel 68 lansia dengan DM tipe II diambil menggunakan teknik purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia dengan DM tipe II menerima dukungan keluarga dalam kategori sedang (54,4%) dan mematuhi menerapkan diet DM tipe II (57,4%).

II Sleman
Yogyakarta.

kuesioner kepatuhan diet diabetes melitus tipe II menggunakan teori Beck (2011).

Hasil korelasi Rank Spearman sebesar 0,408 berarti bahwa dukungan keluarga semakin meningkat, kepatuhan terhadap diet DM tipe II juga akan meningkat, dengan nilai $p < 0,001$ (nilai $p < 0,05$) yang berarti ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terhadap diet pada orang lanjut usia dengan DM tipe II.

04. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus tipe-II
Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2021).

Indonesia

Indonesia

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Kelurga dengan Kepatuhan Diet Pasien DM tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci Tahun 2020

Penelitian kuantitatif, menggunakan Metode Deskriptif Analitik dengan pedekatan Cross Sectional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Instrumen untuk penelitian ini menggunakan kuisioner, instrumen ukur menggunakan tanda cek list (√). Untuk pernyataan dalam kuisioner ini menggunakan pernyataan tertutup.

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Dalam penelitian ini sampel di ambil 50 responden yang menderita DM tipe II di wilayah kerja puskesmas semerap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, 16(76,2%) yang tidak patuh kurang baik mendapat dukungan keluarga dalam menjalankan diet dan sebanyak 21 (72,4%) yang patuh menjalankan diet baik mendapat dukungan keluarga menjalankan dietnya. Hasil uji statistic di dapatkan bahwa P- value yaitu 0.002 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga

<p>05. <i>ASSOCIATED FACTORS WITH HOSPITAL DIET COMPLIANCE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS</i> Wahyudi, N., & Isfandiari, M. A. (2019).</p>	<p>Indonesia Inggris</p>	<p>melihat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rumah sakit pada pasien DM tipe 2 dan melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet rumah sakit pada pasien DM tipe 2 di RS Haji Surabaya</p>	<p><i>cross-sectional study</i></p>	<p>.Pengumpulan data dilakukan melalui selfadministered kuesioner. Dengan pertanyaan tertutup. Variabel tingkat pengetahuan terdiri 14 pertanyaan tentang Diabetes Mellitus. Kategori pengetahuan kurang (skor < 56%), cukup (skor 56-75%), dan baik (skor 76-100%). Variabel dukungan keluarga terdiri dari 8 pertanyaan. Kategori tersebut adalah dukungan rendah (skor <22) dan tinggi (skor 22). Variabel kepatuhan diet terdiri dari 10 pertanyaan. Kategorinya adalah kepatuhan diet rendah (skor <25) dan kepatuhan diet tinggi (skor 25).</p>	<p>Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang yang diperoleh melalui teknik simple random sampling.</p>	<p>dengan kepatuhan diet pasien DM tipe II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua responden dengan dukungan keluarga tinggi memiliki kepatuhan diet tinggi (81,3%), hasil uji chi-square menunjukkan nilai $0,004 < 0,05$. Artinya, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rumah sakit pada pasien DM tipe 2 di RS Haji Surabaya.</p>
--	--------------------------	---	-------------------------------------	--	---	--

PEMBAHASAN

1. Dukungan keluarga

Berdasarkan hasil yang didapat dapat diketahui bahwa dari ke 5 jurnal dukungan keluarga pada pasien DM adalah 3 jurnal mengatakan baik (80%), 1 jurnal mengatakan cukup (10%) dan 1 jurnal kurang baik dengan kriteria hasil (10%). Dukungan keluarga.

Dukungan keluarga merupakan proses menjalin suatu hubungan antara keluarga melalui, sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap terjadinya selama masa kehidupan manusia dan dimana mempunyai dimensi penghargaan, instrumentak, serta partisipasi (Yenita, 2021). Keluarga memberikan dukungan dan menjalankan tugas kesehatan keluarga juga memiliki pengaruh terhadap anggota keluarga baik dalam status kesehatan dan kualitas hidup (Santoso, 2019 dalam Yenita, 2021).

Dukungan keluarga baik dapat disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yaitu usia dan lama penderita DM. Karena adanya faktor tersebut maka keluarga merupakan orang yang terdekat dengan klien DM, sehingga keluarga memberikan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasional untuk mengingatkan setiap saat mengenai program kesehatan yang dilakukan oleh klien pada proses kesembuhannya. (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018).

Ketika diabetes tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan komplikasi, maka untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut perlu adanya peran keluarga untuk memberikan dukungan demi terlaksananya diet. Dukungan keluarga itu bisa dilakukan pada saat tahap pencegahan, pengobatan ataupun saat rehabilitasi (penyembuhan). (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018), Keikutsertaan anggota keluarga dalam memandu pengobatan, diet, latihan jasmani dan pengisian waktu luang yang positif merupakan bentuk peran serta aktif bagi keberhasilan penatalaksanaan DM. (Ismonah dalam Mela, C., & Barkah, A. 2022).

Dukungan keluarga sangat berperan terhadap kepatuhan, yaitu pada klien dengan diabetes yang mendapatkan dukungan keluarga akan memiliki percaya diri dan motivasi untuk sembuh. Seseorang dengan dukungan keluarga yang tinggi memungkinkan untuk lebih berhasil menghadapi dan menjalankan program diet dibandingkan dengan yang tidak memiliki dukungan. Hal ini

dapat disebabkan karena DM merupakan penyakit kronik yang membutuhkan pengelolaan jangka panjang yang optimal. Sehingga, salah satu tantangan pengelolaan penyakit kronik, yaitu mempertahankan kepatuhan diet. Kepatuhan klien dengan DM untuk melaksanakan diet sesuai anjuran selama seumur hidup tentu membutuhkan dukungan keluarga dalam berbagai dimensi, termasuk dukungan emosional, penghargaan, konkrit (*instrumental*), dan dukungan informasional. Sehingga, hal tersebut dapat menurunkan stress, meningkatkan rasa nyaman dan keyakinan diri klien untuk patuh melaksanakan anjuran diet. Dukungan keluarga sangat penting untuk memotivasi pasien dalam menjalankan pengobatan atau pun diet DM tipe II. Keterlibatan keluarga sejak awal merupakan langkah yang harus ditempuh untuk memberi dukungan pada penderita DM dan akan berdampak positif terhadap kelangsungan pengobatan. Bagi penderita DM, melaksanakan diet yang adekuat merupakan pola makan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Tujuan utama dari diet DM adalah untuk menjaga kadar glukosa darah pada batas normal dan menjaga berat badan normal. Untuk itu diet yang tepat penting bagi penderita DM. (Jamaludin & Choirunisa, 2019).

2. Kepatuhan diet DM tipe II

Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan diet pasien DM, 3 jurnal mengatakan tingkat kepatuhan baik (80%), 1 jurnal mengatakan sedang (10%) dan 1 jurnal rendah (10%).

Diet merupakan terapi utama dalam penatalaksanaan diabetes melitus, diet yang sehat dapat mengurangi perkembangan penyakit DM (Depkes RI, 2018). Diet ditujukan terutama untuk mengendalikan berat badan pasien, khususnya penderita DM tipe II dengan obesitas, karena penurunan berat badan merupakan kunci dalam penanganan DM tipe II (Dinkes Tanjung Jabung, 2018 dalam Fitriana, 2021).

Penting diperhatikan dalam diet adalah jumlah kalori yang dibutuhkan oleh masing-masing individu, bukan jumlah banyaknya makan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan kontrol metabolik, lipid dan tekanan darah (Dinkes Prov Jambi, 2018 dalam Fitriana, 2021). Kepatuhan adalah suatu perilaku diet pada pasien yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional (Bangun, 2020).

Kepatuhan diet diabetes melitus merupakan bentuk dari ketaatan dan kedisiplinan terhadap diet yang sedang dijalankan oleh penderita diet diabetes melitus. (Irawati & Firmansyah, 2020). Kepatuhan klien yang patuh dapat disebabkan oleh adanya kemauan dari klien untuk mengikuti cara sehat yang berkaitan dengan pengobatan yang ditetapkan untuk mengikuti jadwal pengobatan seperti diet dan kebiasaan hidup sehat klien.

Hal ini sesuai dengan teori (Niven, 2008 dalam Pudyasti, B., & Sugiyanto. 2017). Bahwa kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018). Kepatuhan diet penderita DM tipe II mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu mempertahankan berat badan normal, menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolic, menurunkan kadar glukosa darah, memperbaiki profil lipid, meningkatkan sensitivitas reseptor insulin dan memperbaiki system koagulasi darah (Supriyadi, 2017 dalam Mela, C., & Barkah, A, 2022).

Ketidak patuhan pasien dalam melakukan tatalaksana diabetes akan memberikan dampak negatif yang sangat besar meliputi peningkatan biaya kesehatan dan komplikasi diabetes (Soegondo, 2018). Kepatuhan terhadap makanan adalah kode etik yang direkomendasikan oleh perawat, dokter, atau profesional kesehatan lainnya untuk dipedomani oleh pasien. Perilaku yang direkomendasikan meliputi kebiasaan makan yang benar bagi penderita DM tipe II. Dalam hal pola diet, penderita DM tipe II sangat perlu memperhatikan jumlah makanan, jenis makanan, dan pengaturan pola diet untuk mengontrol kadar glukosa darah (Delianty et al., 2015 dalam Eltrikanawati, T. 2022).

3. Lansia DM tipe II

Berdasarkan dari analisa kelima jurnal responden lansia rata rata dimulai umur 45 tahun disesuaikan dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini merujuk pada Depkes RI, lansia awal dimulai umur 45 tahun.

Lanjut usia atau lansia adalah individu yang berumur 60 tahun ke atas. Pada proses menua lansia akan mengalami kemunduran fisiologis, psikologis dan sosial, perubahan ini akan mempengaruhi kesehatan pada lansia (Maylasari, 2019). Menurut Depkes RI lansia awal dimulai dari umur 45 tahun. Lansia merupakan salah satu kelompok atau populasi berisiko yang semakin

meningkat jumlahnya. Lansia mengalami masalah kesehatan antara lain kelemahan dan kemunduran fisik, kognitif, mental dan sosial yang bisa menyebabkan lansia lebih berisiko dan rentan terhadap suatu penyakit (Andri et al., 2019).

Beberapa penyakit tidak menular pada lansia diantaranya hipertensi, stroke, radang sendi atau rematik, asam urat, dan DM (Harsismanto, & Andri, 2020). DM dikategorikan menjadi empat tipe yaitu DM tipe I, DM tipe II, DM gestational dan DM tipe lain yang disebabkan oleh faktor-faktor lain. DM tipe II adalah jenis yang paling umum dari DM. DM tipe II ditandai dengan cacat progresif dari fungsi sel- β pankreas yang menyebabkan tubuh kita tidak dapat memproduksi insulin dengan baik. DM tipe II terjadi ketika tubuh tidak lagi dapat memproduksi insulin yang cukup untuk mengimbangi terganggunya kemampuan memproduksi insulin. Pada DM tipe II tubuh kita baik menolak efek dari insulin atau tidak memproduksi insulin yang cukup untuk mempertahankan tingkat glukosa yang normal (Kartini et al., 2018).

Hasil penelitian (Nuryatno, 2019) menyatakan kondisi masalah dukungan keluarga pada lansia yang tidak baik didapat sebanyak 89,5% menunjukkan bahwa lansia belum mendapatkan dukungan oleh keluarga dengan baik. Adapun, dukungan keluarga yang baik dapat memperbaiki penatalaksanaan dalam kepatuhan diet DM.

4. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet DM Tipe II

Berdasarkan hasil dari analisis jurnal dapat diketahui bahwa semua jurnal atau 5 jurnal yang sudah dianalisis mengatakan terdapat hubungan *signifikan* antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM (100%).

Dukungan keluarga dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari-hari. Jika dukungan keluarga tidak ada, hal ini menunjukkan bahwa klien dengan penyakit DM tidak akan patuh dalam melaksanakan diet dan apabila klien dengan penyakit DM mendapatkan dukungan dari keluarga maka klien dengan penyakit diabetes akan patuh terhadap pelaksanaan dietnya (Susanti dan Sulistyarini, 2013 dalam Irawati, P., & Firmansyah, A. 2020).).

Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ismansyah dan Ernawati (2014 dalam Irawati, P., & Firmansyah, A.(2020). Tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe II, menunjukkan bahwa adanya hubungan antar dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus.

Bentuk dukungan keluarga yang biasanya diberikan oleh pihak keluarga kepada lansia dengan Diabetes Melitus tipe II adalah bentuk dukungan emosional keluarga. Dukungan emosional keluarga, termasuk menunjukkan empati, perhatian, dorongan, kehangatan pribadi, cinta, atau dukungan emosional. Bentuk dukungan keluarga yang baik cenderung menyebabkan penderita lansia dengan diabetes melitus tipe II dapat mematuhi makanan dan waktu makan yang benar, tetapi tidak mempengaruhi kepatuhan penderita DM tipe II tentang jumlah energi dan karbohidrat yang tepat (Purnaningsih et al., 2019).

Hasil penelitian ini didukung oleh (Djamaluddin et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa dukungan keluarga dan kepatuhan diet Diabetes Melitus tipe 2 memiliki hubungan yang baik dalam mencapai tujuan yang baik, yaitu tercapainya kepatuhan pola diet pada penderita Diabetes Melitus tipe II. Sama halnya dengan penelitian (Anjani & Gayatri, 2018) yang menyimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam terlaksananya kepatuhan pola diet penderita Diabetes Melitus tipe 2.

Sama halnya Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pudyasti dan Sugiyanto, 2017 dalam Oktavera, A, 2021), bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada DM tipe II. Hal ini disebabkan karena adanya motivasi dari keluarga yang membuat responden merasa dihargai dan mempunyai rasa percaya diri untuk sembuh.

Menurut (Purwandari dan Susanti, 2017 dalam Oktavera, A, 2021) diet pada penderita Diabetes Melitus tidak hanya memerlukan waktu yang singkat, perlu waktu seumur hidup untuk melakukan kepatuhan diet. Kesabaran dan motivasi sangat diperlukan pula untuk mendukung dalam menjalani kepatuhan diet yang dapat diperoleh dari hubungan dengan orang terdekat seperti keluarga atau teman. Kesabaran dan motivasi akan mempengaruhi sikap penderita DM tipe II untuk menjalankan diet. Maka dari itu dukungan yang didapat dari keluarga terdekat akan meningkatkan keinginan penderita dalam

mencapai derajat kesehatan yang paling tinggi.

Menurut teori Purnawan dalam Sampelan (2015) dalam Go'o, I., Priyantari, W., & Monika, R. (2020) menyatakan bahwa faktor emosi dari keluarga dalam berespon untuk memberikan dukungan sangat berpengaruh, sehingga individu harus mampu mengendalikan keluarga dalam memberikan bantuan sehingga dia mendapatkan bantuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, dkk (2017) dalam Go'o, I., Priyantari, W., & Monika, R. (2020) yang menunjukkan dukungan keluarga paling banyak didapatkan oleh responden lansia adalah dukungan keluarga cukup, hal ini dikarenakan faktor emosional pada lansia sehingga lansia merasakan kasih sayang dan hangatnya keluarga.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Lansia Penderita DM Tipe II” dapat disimpulkan bahwa dari hasil 5 jurnal yang diteliti 4 berbahasa Indonesia dan 1 Berbahasa Inggris semua menyimpulkan adanya hubungan yang *signifikan* antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet DM. Semakin tinggi nilai dukungan yang diberikan kepada lansia dengan DM tipe II, maka semakin tinggi pula nilai kepatuhan pola diet DM tipe II oleh lansia, sedangkan semakin kurang lansia mendapatkan dukungan dari keluarga maka semakin rendah lansia tersebut untuk patuh terhadap pola diet DM tipe II. Oleh sebab itu, perlu adanya program intervensi pemberdayaan keluarga berbasis pendidikan kesehatan dalam upaya peningkatan kepatuhan diet lansia dengan DM tipe II.

SARAN

1. Bagi Penderita Dm Tipe II dan Keluarga

Bagi Lansia penderita dm tipe II diharapkan mampu mempertahankan kepatuhan diet dalam menjalankan dietnya. Bagi keluarga diharapkan agar selalu mendukung serta ikut dalam terlaksananya program diet yang dijalankan oleh penderita, saling mengingatkan dan memotivasi agar meningkatkan kepatuhan diet terhadap penderita DM tipe II.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Pengembangan Ilmu Keperawatan diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai informasi, meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan peran sertanya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang maksimal dalam upaya meningkatkan kepatuhan diet pada lansia penderita DM tipe II.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan mampu membantu memberikan informasi dan intervensi kepada keluarga, lansia penderita DM tipe II terhadap kepatuhan diet.



DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Karmila, R., Padila, P., Harsismanto, J., & Sartika, A. (2019). Terapi Aktivitas Senam Ergonomis terhadap Peningkatan Kemampuan Fungsional Lansia. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 304-313. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.933>
- Andri, J., Padila, P., Sartika, A., Putri, S. E. N., & Harsismanto, J. (2020). Tingkat Pengetahuan terhadap Penanganan Penyakit Rheumatoid Arthritis pada Lansia. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(1), 12-21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jka.v2i1.1139>
- Anjani, D. B., & Gayatri, D. (2018). Family Support and Dietary Adherence in Diabetes Mellitus Type 2 Patients in a Public Health Center (Puskesmas) Depok. *UI Proceedings on Health and Medicine*, 3(0), 16.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia, Jakarta: Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/21/c3fd9f27372f6ddcf7462006/statistik-penduduk-lanjut-usia-2021.html>
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina, H. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 1-76.
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina, H. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3 (1), 66. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v3i1.368>
- Depkes R. I. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Ke-menterian Kesehatan Republik Indonesia
- Dinkes Sleman. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman*. Tersedia di: <https://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/.../2018/.../PROFIL-KESEHATAN-2018-1....>
- Djamaluddin, N., Jusuf, H., & Manto, D. apriyadi. (2020). Family Support and Dietary Compliance of Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 919–926
- Eltrikanawati, T., Arini, L., & Chantika, I. (2020). HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN KUALITAS HIDUP LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2. *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR*, 3(2), 39-44.
- Fitriana, Z., & Salviana, E. A. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 351-358.
- Go'o, I., Priyantari, W., & Monika, R. (2020). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET DIABETES DIABETES MELITUS TYPE II. *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU*, 11(1), 84-93.
- IDF. (2019). *IDF Diabetes Atlas 7th Edition*. Retrieved from <http://www.diabetesatlas.org/>
- Irawati, P., & Firmansyah, A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien DM tipe II Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 5(2).
- Jamaludin, & Choirunisa, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Dm Di Ruang Poliklinik Rsi Sunan Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 6(1).

- Kartini, T. D., Amir, A., & Sabir, M. (2018). Kepatuhan Diet Pasien DM Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya. *Jurnal Media Gizi Pangan*, 25(1), 55–63. <http://journal.poltekkesmks.ac.id/ojs2/index.php/mediagizi/article/view/60>
- Kemendes, R. (2019). Buku Pedoman Manajemen Penyakit Menular. www.p2ptm.kemkes.go.id.
- Komala, S., & Sofiani, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Type-2 Di Unit Pelayanan Diabetes Terpadu Rsup Persahabatan Jakarta Tahun 2019. 3.
- Lestari, D. D., Winahyu, karina megasari, & Anwar, S. (2018). Kepatuhan Diet pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau dari Dukungan Keluarga di Puskesmas Cipondoh Tangerang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 2(1), 83– 94.
- Maylasari, I., Rachmawati, Y., Wilson, H., Nugroho, S. W., Sulistyowati, N. P., & Dwi, F. W. R. D. (2019). Statistik Penduduk Lanjut Usia. In Badan Pusat Statistik.
- Mela, C., & Barkah, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Di Jorong Koto Kaciak Nagari Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1716-1724.
- Ningrum, T. P., Okatiranti., Wati, D. K. K. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus: Kelurahan Sukamiskin Bandung). Tersedia di: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/2637/1784> [diakses tanggal 6 September 2019].
- Nuryatno. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 1(1), 18–24.
- Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe-II. *REAL in Nursing Journal*, 4(1), 6-16.
- Prof. DR. Dr. Sidartawan Soegondo, S.-P.-K. F. (2018). Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu, Edisi kedua. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Purnaningsih, N., Suhaema, S., Adiyasa, I. N., & Cahyaningrum, A. (2019). Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram. *Jurnal Gizi Prima*, 2(1), 47–54. <http://jgp.poltekkesmataram.ac.id/index.php/home/article/view/87>
- Pusat Data Dan Informasi Kemendes. (2017). Analisis Lansia Di Indonesia. Tersedia di: <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/article/view/18012600001/analisis-lansia-diindonesia-2017.html>
- Rafani, & Ben. (2012). Panduan pola makan sehat dan cerdas bagi penderita diabetes. Denpasar: Bumi Aksara
- RISKESDAS. (2018). Hasil Utama Riskesdas. Tersedia di: http://www.depkes.go.id/resources/download/info-erkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Sampelan, dkk. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. Tersedia di: <http://ejournal.unsrat.ac.id>. [diakses tanggal 13 Februari 2019]

- Wahyudi, N., & Isfandiari, M. A. (2019). Associated Factors With Hospital Diet Compliance In Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, 6(1), 86-93.
- World Health Organization. (2020). World Health Statistic - Monitoring Health For The SDGs. In World Health Organization. WHO.<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- YENITA, Y. (2021). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELITUS DI POLI RSUD IBNU SUTOWO BATURAJA TAHUN 2021* (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).

